KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pasti datang, Cak Imin sebut pemanggilan KPK hal biasa
Tanggal : Kamis, 07 September 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Pasti Datang, Cak Imin Sebut Pemanggilan KPK Hal Biasa

MUHAIMIN Iskandar memastikan dia akan datang ke kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Jakarta, hari ini, untuk menjalani pemeriksaan sebagai saksi kasus korupsi pengadaan sistem proteksi tenaga kerja Indonesia di Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) pada 2012.

Muhaimin dipanggil KPK karena kasus itu berlangsung saat dia menjabat sebagai menteri ketenagakerjaan periode 2009-2014. "Besok pasti (saya) datang karena memang ini proses biasa yang ada sebagai saksi, saya diminta untuk datang," kata Muhaimin menjawab pertanyaan wartawan saat dia ditemui di NasDem Tower, Jakarta, kemarin.

Sementara itu, saat ditanya kemungkinan pemanggilan itu terkait dengan majunya dia sebagai bakal calon wakil presiden, Muhaimin mengaku tidak tahu. "Oh, enggak tahu saya. Enggak tahu," kata Muhaimin singkat.

Sementara itu, mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Hamdan Zoelva angkat bicara soal langkah KPK yang berencana memeriksa Cak Imin. Melalui akun X (*Twitter*) pribadinya, Hamdan Zoelva menilai, langkah KPK itu terasa janggal karena kasus itu sudah berlalu 12 tahun.

"KPK boleh menyatakan pemanggilan Cak Imin untuk kasus 12 tahun lalu bukan politisasi. Tapi logika sederhana, terasa aneh", kata Hamdan dalam cicitan yang telah diizinkan untuk dikutip, kemarin.

Juru bicara bidang penindakan KPK Ali Fikri menjelaskan bahwa penjadwalan ulang untuk pemeriksaan Muhaimin akan digelar hari ini. "Tim penyidik telah melakukan komunikasi untuk penjadwalan ulang pemeriksaan terhadap Muhaimin Iskandar sebagai saksi dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi di Kemenaker. Pemeriksaan sebagai saksi akan dilakukan pada Kamis (7/9)," kata Ali, kemarin.

Ali menerangkan penjadwalan ulang tersebut dilakukan sesuai dengan permohonan yang diajukan Muhaimin pada saat ia memberikan konfirmasi ketidakhadirannya dalam pemanggilan pada Selasa (5/9).

"Penjadwalan ulang untuk hadir pada Kamis besok (hari ini) tentu merupakan waktu yang lebih efektif agar kedua pihak, baik tim penyidik maupun saksi, dapat mengagendakan proses pemeriksaan tersebut," ujarnya.

KPK memanggil Muhaimin terkait penyidikan dugaan korupsi pengadaan sistem proteksi tenaga kerja Indonesia di Kemenaker pada 2012.

KPK juga telah menetapkan tiga tersangka, yaitu dua pegawai negeri sipil dan satu orang dari swasta. Penyidik KPK pada bulan lalu (18/8) menggeledah kantor Kementerian Ketenagakerjaan di Jakarta. Namun, KPK belum mengumumkan temuan-temuan hasil penggeledahan itu kepada publik. (Fah/Ant/Can/AP/P-3)